

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hampir seluruh manusia di dunia ini mengenal pendidikan. Sebab, pendidikan tidak akan pernah terpisahkan dengan kehidupan manusia di muka bumi ini. Seorang anak telah mendapatkan pendidikan diawali bagaimana orang tua mendidik anaknya dan bilamana anak tersebut tumbuh dan kelak mereka dewasa bahkan telah berkeluarga pun mereka akan tetap mendidik anak-anaknya. Sama halnya dengan di sekolah maupun di perguruan tinggi, seluruh peserta didik akan dididik oleh Guru dan Dosennya. Pendidikan merupakan kepemilikan yang sah bagi setiap manusia. Tertuang di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab I perihal Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1) di katakan bahwasanya:

“pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang harus diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Di dalam proses belajar mengajar penting adanya hubungan timbal balik (*feedback*) secara langsung serta komprehensif. Baik antara tenaga pendidik dengan peserta didik, maupun sebaliknya serta dengan lingkungannya. Guru sebagai pendidik ialah pencipta suatu kondisi belajar siswa yang di desain sedemikian rupa sesuai dengan ketentuan yang secara sistematis serta berkesinambungan dalam alurnya. Sedangkan siswa sebagai subjeknya ialah penikmat suatu kondisi belajar yang diciptakan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran dapat digambarkan aktivitas tersebut dilihat dari mulai cara perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik dari hari ke hari, minggu ke minggu, bahkan bulan ke bulan yang berakhir dengan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan apa yang disampaikan tersebut sesuai dengan apa yang telah kita ketahui, bahwa faktor peran guru sangatlah penting. Guru adalah orang yang berhak dan berkewajiban penuh atas pendidikan para peserta didiknya, dimanapun dan kapanpun itu. Tanggung jawab seorang guru dinilai secara dasar individual ataupun berkelompok, baik itu di sekolah maupun di luar sekolah.

Peran guru adalah sebagai perencana (*planner*), pelaksana (*organizer*), fasilitator (*fasilitator*), dan penilai (*evaluator*). Sebagai perencana guru harus mempersiapkan apa dan bagaimana proses pembelajaran akan berlangsung. Sebagai pelaksana guru pun harus bisa menciptakan suatu kondisi yang dapat merangsang dan mengarahkan peserta didiknya pada proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seorang guru juga berperan sebagai fasilitator yaitu sebagai sumber data, konsultan, menjadi seorang pemimpin yang bijaksana selama proses pembelajaran sedang berlangsung. Sebagai penilai guru pun harus mengumpulkan, menganalisis, dan memberikan evaluasi atas keberhasilan proses pembelajaran peserta didiknya.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat (1) tentang Guru dan Dosen: “bahwasanya seorang guru harus memiliki 4 kompetensi, antara lain: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial.” Seseorang yang tidak memiliki keahlian tersebut belum bisa kita katakan sebagai seorang guru atau seorang pendidik, karena terdapat beberapa syarat dan ketentuan khusus untuk menjadi seorang guru atau seorang pendidik, seperti yang dijelaskan dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 diatas.

Untuk menjadikan peserta didik mendapatkan hasil belajar yang baik maka, empat kompetensi di atas sangatlah penting dimiliki oleh seorang guru agar terciptanya suatu kondisi belajar yang efektif dan produktif.

Akan tetapi, dalam keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan banyak ditemukan guru yang kurang memiliki kompetensi mengajar yang baik serta sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku di dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pengalangan program Magang Kependidikan I, II, dan III yang dilaksanakan di SMA Nugraha Bandung peneliti menemukan

terdapat beberapa masalah pada kompetensi guru diantaranya terdapat beberapa guru pada saat proses pembelajaran masih kurang variatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang mengakibatkan peserta didik kurang dalam memperhatikan apa yang sedang disampaikan oleh guru, terdapat beberapa guru yang belum melibatkan secara langsung peserta didiknya dalam proses pembelajaran di kelas yang dikarenakan kurangnya pemahan guru terhadap metode pembelajaran sehingga hal tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan monoton, terdapat beberapa guru yang terlambat masuk ke dalam kelas pada saat jam pergantian pelajaran berikutnya dan terdapat beberapa guru yang kurang berinteraksi dengan masyarakat dilingkungan sekolah. Beberapa kemungkinan penyebab terjadinya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dikarenakan pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik cenderung cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 1.1**  
**Nilai ulangan harian kelas X IPS 1 SMA Nugraha Bandung**  
**Tahun Ajaran 2017-2018**

No.	KKM	JUMLAH	PRESENTASE
1.	Di atas KKM	6	18,75%
2.	Di bawah KKM	26	81.25%

Dari hasil ulangan harian diatas, pada kelas X IPS 1 terdapat 6 siswa yang nilainya diatas KKM dan terdapat 26 siswa yang nilainya dibawah KKM. Hal ini membuktikan bahwa media konvensional kurang mendukung dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Ekonomi.

Apabila dalam proses pembelajaran ekonomi dibuat menyenangkan, dimana penggunaan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang tepat dan dapat membangkitkan minat serta pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi, maka peserta didik akan merasa lebih senang dan tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga tidak ada lagi keluhan tentang kurangnya minat dan rendahnya hasil belajar siswa di kelas X IPS 1 di SMA Nugraha Bandung

Guru yang kurang profesional dalam mendidik peserta didik dengan baik, kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik di dalam kelas dan kurang menguasai beberapa kompetensi yang seharusnya dikuasai oleh seorang guru. Kondisi tersebut jika dibiarkan akan berdampak buruk bagi hasil belajar peserta didik, hasil tersebut akan berpengaruh terhadap nilai yang nantinya diakumulasikan saat peserta didik hendak melanjutkan ke jenjang strata satu dan kualitas mengajar guru akan terus menerus berpengaruh terhadap peserta didik apabila masalah mengajar masih belum diperbaiki dengan baik, maka hasil belajar peserta didik tidak akan ada perubahan dalam proses belajar mengajar. Dalam memecahkan masalah di atas yang mungkin akan menjadikan suatu sistem pembelajaran kearah yang lebih baik lagi adalah sudah seharusnya guru memiliki kompetensi. Kompetensi guru adalah keahlian yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam segala bidang pendidikan dan administrasi di sekolah. Sesuai UU No.14 Tahun 2005, kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian. Muhlis (2016, hlm 7) menyatakan bahwa adanya pengaruh kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, penulis memilih untuk mengangkat judul terkait **“Pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa (survey pada mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta se-Kecamatan Bojongloa Kaler)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, permasalahan-permasalahan yang dapat penulis identifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa guru ada saat proses pembelajaran masi kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran.
2. Tedapat beberapa guru yang belum melibatkan secara langsung siswa nya dalam proses pembelajaran dikelas. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran kurang menarik dan monoton.

3. Terdapat beberapa guru yang terlambat masuk kelas setelah jam pergantian pelajaran berikutnya.
4. Terdapat beberapa guru yang kurang dalam berinteraksi dengan masyarakat di lingkungan sekolah yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

### **C. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah
  - a. Bagaimanakah penerapan kompetensi pedagogik pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-kecamatan bojongloa kaler?
  - b. Bagaimanakah penerapan kompetensi professional pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-kecamatan bojongloa kaler?
  - c. Bagaimanakah penerapan kompetensi sosial pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-kecamatan bojongloa kaler?
  - d. Bagaimanakah penerapan kompetensi kepribadian pada mata pelajaran ekonomi di SMA se-kecamatan bojongloa kaler?
  - e. Seberapa besar pengaruh ke-4 kompetensi terhadap hasil belajar peserta didik di SMA se-kecamatan bojongloa kaler?

2. Batasan Masalah

Atas rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang hendak diteliti akan dibatasi hanya pada Pengaruh Kompetensi Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi.

### **D. Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat mengetahui penerapan kompetensi pedagogik pada Mata Pelajaran Ekonomi.
2. Untuk dapat mengetahui penerapan kompetensi professional pada Mata Pelajaran Ekonomi.

3. Untuk dapat mengetahui penerapan kompetensi sosial pada Mata Pelajaran Ekonomi.
4. Untuk dapat mengetahui penerapan kompetensi kepribadian pada Mata Pelajaran Ekonomi.
5. Untuk dapat mengetahui seberapa besar kompetensi guru yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional terhadap hasil belajar peserta didik.

#### **E. Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi umum dan penggunanya baik dari segi teoritis maupun praktis, antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi pada mata pelajaran Ekonomi serta memperdalam lagi hasil penelitian yang berkaitan dengan dunia pendidkn khususnya yang berkaitan dengan masalah kompetensi guru.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa melalui tingkat kompetensi guru di SMA Swasta Se-Kecamatan Bojongloa Kaler.

##### **2. Manfaat Segi Kebijakan**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional “Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Penelitian ini sebagai arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi anak SMA dalam pembelajaran Ekonomi yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan kompetensi guru yang diterapkan

dalam proses pembelajaran Ekonomi di SMA Swasta Se-kecamatan Bojongloa Kaler.

### **3. Manfaat Praktis**

Adapun beberapa manfaat praktis dari penelitian ini adalah diantaranya:

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuannya dibidang penelitian dan pengajarannya, dan dapat menjadi inspirasi nantinya untuk para calon peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yang terkait.
- b. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan *feedback* yang baik diantara pihak-pihak yang terlibat langsung di dalamnya.
- c. Bagi guru, yaitu agar dapat dikembangkan dan ditingkatkan lagi kompetensinya serta dapat lebih menciptakan suasana yang efektiv, efisien, produktif dan kreatif serta dapat lebih menyenangkan dalam proses pembelajarannya.
- d. Bagi umum, dapat dijadikan sebagai pedoman dan atau panduan bagi pembacanya dan atau calon peneliti dalam memperdalam pengetahuan umum bagi yang berminat untuk melakukan penelitian dunia pendidikan, khususnya judul yang terkait.

### **4. Manfaat Isu dan Aksi Sosial**

Penelitian ini agar memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pembelajaran ekonomi di SMA sehingga memberikan hasil belajar yang baik dalam mata pelajaran ekonomi, dan dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal mengenalkan dan mempelajari ekonomi.

### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan suatu kejelasan arti serta penegasan istilah-istilah yang berhubungan langsung dengan konsep pokok yang terkandung dalam penelitian ini. Maka penulis akan menguraikan konsep-konsep pokok tersebut yang terkandung dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

## 1. Kompetensi Guru

Kompetensi Guru merupakan keterampilan tenaga pendidik dalam melaksanakan kewajiban yang mencakup kemampuan personal, wawasan dalam bidang IPTEK, social dan spiritualnya untuk menghadapi peserta didik dalam proses belajar mengajar didalam kelas yang meliputi empat kompetensi yaitu :

### a. Kompetensi pedagogik

Mulyasa (2013, hlm 75) menyebutkan bahwa : “Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”

### b. Kompetensi Kepribadian

Mulyasa (2013, hlm 117) menyebutkan bahwa : “Dalam Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”

### c. Kompetensi Sosial

Mulyasa (2013, hlm 173) menyebutkan bahwa :

“Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Yang meliputi sosial yaitu (1) berkomunikasi dengan baik dengan para peserta didik dan lingkungan sekolah, (2) berkomunikasi secara empatik dan santun dengan masyarakat luar, (3) bersikap inklusif dan obyektif.”

### d. Kompetensi Profesional

Mulyasa (2013, hlm 135) menyebutkan bahwa : “Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standard kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.”



## 2. Hasil Belajar

Pada hakikatnya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris. Hasil belajar dapat dijelaskan pula dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu : “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.

Sudjana (2010, hlm22) menyebutkan bahwa ; “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dimana setelah siswa menerima pengalaman belajarnya akan terlihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa melalui hasil belajar. Hasil belajar yang meliputi dari perkembangan peserta didik dalam menerima pembelajaran dan peningkatan dari proses belajar di dalam kelas. Tingkat penguasaan pembelajaran peserta didik ini dapat diketahui dari kompetensi dasar pengetahuan yang diperoleh dari nilai ulangan harian.

Jadi hasil belajar itu adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam usaha menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk penilaian harian dan raport pada setiap semester.

## G. Sistematika Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang diterbitkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan tahun 2019, sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan bermaksud mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Esensi dari bagian pendahuluan adalah pernyataan tentang masalah penelitian. Bagian pendahuluan skripsi berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian

5. Manfaat Penelitian
6. Definisi Operasional
7. Sistematika Skripsi

## **BAB II Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran**

Kajian teori berisi deskripsi teoretis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, dan peraturan yang ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian, berdasarkan judul skripsi ini pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa maka kajian teoretisnya sebagai berikut :

- a. Kajian teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti.
- b. Hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti.
- c. Kerangka pemikiran dan diagram/skema paradigma penelitian.
- d. Asumsi dan hipotesis penelitian atau pertanyaan penelitian.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan, bab ini berisi hal-hal berikut :

- a. Metode penelitian, merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian
- b. Desain penelitian, pada bagian ini peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan termasuk kategori survei atau eksperimen
- c. Subjek dan objek penelitian
- d. Pengumpulan data dan instrumen penelitian, mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian
- e. Teknik analisis data, harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh, baik data kualitatif maupun kuantitatif
- f. Prosedur penelitian, menjelaskan prosedur aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.

#### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Simpulan merupakan uraian yang menyajikan penafsiran pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Simpulan harus menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian dan disajikan pemaknaan peneliti terhadap semua hasil dan temuan penelitian.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber Buku :**

Mulyasa.E (2013). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Penyusun. (2019). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Bandung. Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan.

### **Sumber Skripsi :**

Muhlis (2016) *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kab.Gowa* Universitas Islam Negeri Bandung

### **Sumber Internet :**

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

## LAMPIRAN

### Nilai Ulangan Harian pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS 1 di SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	ADEMAS MUHAMAD ALWI	75	85	TUNTAS
2.	ALIYYA TIAR MULANDARI	75	75	BELUM TUNTAS
3.	ANDI KARINA DWI MAHARANI	75	75	BELUM TUNTAS
4.	ARMITA AKDAMMANAH	75	75	BELUM TUNTAS
5.	BAGAS RANGGA YEODYSTYRA	75	50	BELUM TUNTAS
6.	BENNY NUGRAHA	75	65	BELUM TUNTAS
7.	BONITA PUTRI ROSMALIA	75	90	TUNTAS
8.	CHANDRA BAYNA YADAIKA	75	82	TUNTAS
9.	EDWIN LIONA JAYA	75	70	BELUM TUNTAS
10.	FEBIAN AHMAD ADITHYA	75	65	BELUM TUNTAS
11.	FADILA RISTIANTI VIANY	75	70	BELUM TUNTAS
12.	GALADRIA RENANDA HERLISNA	75	55	BELUM TUNTAS
13.	HARVESTY GENIAL DIRINDU BESTARI	75	50	BELUM TUNTAS
14.	HUDZA FAH MUHAMMAD SULTHAN	75	63	BELUM TUNTAS
15.	KIRANTI ANGGRAENI SID'DIQ	75	92	TUNTAS
16.	MAURA CESILIA MAHARATU	75	88	TUNTAS
17.	MUFID RAIHAN SATRIA PUTRA	75	75	BELUM TUNTAS
18.	MUHAMMAD DRAJAT FEBRIAN	75	65	BELUM TUNTAS
19.	NADHIFA FEBIANISA	75	65	BELUM TUNTAS
20.	NASYWA ERINNA ANGGRAENI M.P	75	90	TUNTAS
21.	NOVI NURAENI	75	75	BELUM TUNTAS
22.	PUTRI SYIFA AGUSTINA	75	75	BELUM TUNTAS
23.	PUTRI WIRA PUSPITASARI	75	60	BELUM TUNTAS
24.	RATESYA SEPTIANA HIDARUSMAN	75	55	BELUM TUNTAS
25.	RELBI RAHMA ZAHITA	75	65	BELUM TUNTAS
26.	RENALDI FATURACHMAN	75	60	BELUM TUNTAS
27.	RIFA AGHNIA SAFITRI	75	75	BELUM TUNTAS
28.	RIZAL NUGRAHA	75	72	BELUM TUNTAS
29.	SENI ARYANI	75	70	BELUM TUNTAS
30.	SRI RAHAYU	75	75	BELUM TUNTAS

31.	VENA OCTAVIANA	75	75	BELUM TUNTAS
32.	ZAINUL ARIFFIN IHSAN	75	75	BELUM TUNTAS